

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, menyebabkan perusahaan-perusahaan yang ada sulit untuk bersaing jika terus mempertahankan operasional perusahaan yang bersifat manual. Dalam prakteknya, pemanfaatan teknologi terutama teknologi informasi digunakan oleh perusahaan-perusahaan saat ini untuk meningkatkan kinerja maupun operasional perusahaannya.

Penerapan sistem informasi pada suatu bisnis secara umum dapat meningkatkan daya saing dengan cara memberikan nilai tambah pada produk dan layanan yang dihasilkannya. Pada sisi lain perusahaan memiliki kompetensi yang berbeda. Perusahaan-perusahaan itu membutuhkan informasi untuk membantu operasionalnya dan pengambilan keputusan.

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang melakukan proses identifikasi, pengumpulan, pemrosesan dan komunikasi informasi ekonomi mengenai suatu organisasi atau perusahaan ke berbagai kelompok orang dan informasi ini dapat digunakan sebagai pendukung ketepatan dalam pengambilan suatu keputusan di dalam organisasi atau perusahaan. Kas dalam neraca merupakan komponen aktiva yang paling penting, karena setiap transaksi baik yang dilakukan di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar sebagian besar mempengaruhi kas. Kas merupakan aktiva yang paling likuid dibandingkan dengan komponen aktiva lainnya. Kas dapat digunakan sebagai alat pertukaran dalam operasional perusahaan

Teknologi informasi yang semakin berkembang saat ini tentunya sangat membantu kita dalam mendapatkan dan mengolah sebuah informasi, terlebih lagi dalam dunia pekerjaan. Penggunaan sistem berbasis komputer dalam bidang keuangan mungkin tidak asing lagi dalam sebuah perusahaan atau



badan usaha, karena keuangan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya sebuah perusahaan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong manusia untuk hidup secara lebih praktis dan mudah, segala kemudahan ingin dicapai untuk dapat menemukan kepuasan pada setiap tindakan dalam segala bidang. Salah satu diantaranya muncul yang dinamakan sistem. Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungan satu dengan yang lainnya, sehingga dengan ada sistem dan prosedur tersebut tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan pernyataan tersebut, sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi – informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan – kebijakan lainnya. Seperti halnya dalam melakukan penerimaan dan pengeluaran kas harus memiliki sistem dan prosedur sesuai dengan peraturan yang ada. Sebuah sistem pencatatan akuntansi akan lebih membantu jika dapat diaplikasikan dalam basis komputerisasi, karena perkembangan teknologi yang paling nyata adalah pengembangan teknologi komputer. Informasi merupakan salah satu faktor yang penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, dimana terdapat pihak internal dan pihak eksternal yang juga member pengaruh dalam pemberian maupun penerimaan informasi terkait penerimaan dan pengeluaran kas.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong manusia untuk hidup secara lebih praktis dan mudah, segala kemudahan ingin dicapai untuk dapat menemukan kepuasan pada setiap tindakan dalam segala bidang. Salah satu diantaranya muncul yang dinamakan sistem. Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungan satu dengan yang lainnya, sehingga dengan ada sistem dan prosedur tersebut tujuan perusahaan dapat tercapai (Mulyadi, 2008). Obyek dalam penelitian ini adalah CV. Maju Jaya, sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perternakan dan penjualan pakan CV. Maju Jaya



memiliki penjualan tunai maupun kredit yang cukup besar maka sistem informasi akuntansi dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sangat penting, adanya pengendalian internal terhadap pengeluaran dan penerimaan kas sehingga nantinya diharapkan dapat terhindar dari tindakan-tindakan yang tidak diinginkan serta penyajian penerimaan dan pengeluaran kas dalam laporan keuangan dapat menjadi lebih akurat.

Dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya suatu sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dalam mendukung keberhasilan dan kemajuan suatu perusahaan. Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan sistem pengendalian intern pada CV. Maju Jaya Blitar”. Pembatasan penelitian ini hanya dibatasi pada lingkup penerimaan kas dari penjualan pakan dan pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku.

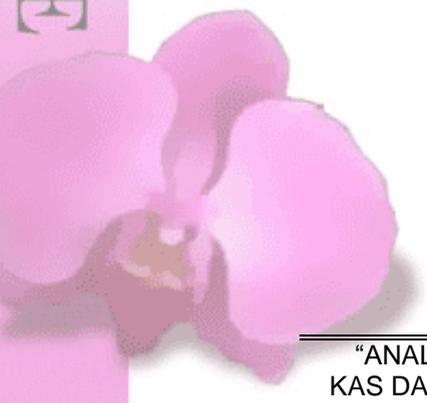
1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat didefinisikan masalah yang timbul adalah :

1. Apakah Sistem informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dapat meningkatkan pengendalian intern pada CV. Maju Jaya ?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan pengeluaran kas dapat meningkatkan pengendalian intern pada CV. Maju Jaya.



1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk akademis dalam rangka mengkaji dan mengembangkannya. Terutama yang berhubungan dengan analisis Sistem Informasi Akuntansi.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan SIA. Selain itu, mamfaat penelitian ini adalah untuk penerapan teori informasi akuntansi. Bagi peneliti dan orang-orang yang berniat mengkaji SIA, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

a. Bagi Akademis

Dapat menambah literatur mengenai analisis sistem informasi akuntansi pada perusahaan barang. Sebagai bagan masukan pada penelitian dimasa mendatang untuk menjelaskan analisis sistem informasi akuntansi.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan kontribusi bagi perusahaan yang berkaitan dengan analisis dan sistem informasi akuntansi sehingga perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian juga diharapkan dapat memberikan informasi tambahan atau pembanding bagi peneliti lain yang penelitiannya sejenis.

